

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai sasaran atau tujuan dalam periode tertentu. Profitabilitas merupakan hasil yang mampu diraih perusahaan pada waktu tertentu melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Profitabilitas ini sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilakukan. Aktivitas-aktivitas keuangan ini dicatat dan dirangkum menjadi sebuah informasi. Informasi ini disajikan dalam bentuk laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang sangat penting mengenai kondisi dan kinerja suatu perusahaan bagi pihak luar. Informasi tersebut menyangkut posisi keuangan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan ini juga merangkum semua hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Laporan keuangan ini digunakan sebagai informasi kinerja yang dihasilkan perusahaan selama kegiatan operasional yang dilakukan sepanjang waktu. Laporan keuangan ini juga digunakan untuk melihat prospek pertumbuhan perusahaan di masa mendatang.

Untuk memajukan perusahaan di masa yang akan datang, perusahaan harus melakukan kegiatan investasi. Kegiatan investasi ini digunakan untuk

memberikan peluang perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang. Oleh karena itu, kesempatan investasi ini memberikan peluang untuk para investor dalam menanamkan modalnya kedalam perusahaan sehingga perusahaan dapat mengalami peningkatan dalam laba.

Laba perusahaan ini tidak lain dipengaruhi oleh kepemilikan suatu perusahaan. Kepemilikan yang baik dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya yaitu menghasilkan laba perusahaan. Dengan adanya peningkatan kepemilikan institusi oleh perusahaan dapat meminimalisasikan adanya konflik kepentingan antara *principal* dengan *agents*. Kepemilikan institusi ini bertujuan untuk meningkatkan pengawasan terhadap kinerja perusahaan serta memakmurkan para pemegang saham.

Untuk memakmurkan para pemegang saham, perusahaan harus memiliki kinerja keuangan atau *financial performance* yang baik. Apabila perusahaan memiliki profitabilitas yang baik, maka dapat meningkatkan nilai pasar perusahaan. Dengan meningkatkan nilai pasar, perusahaan dapat memperoleh modal *eksternal* berupa pinjaman dana. Pinjaman dana ini digunakan untuk modal perusahaan untuk aktivitas perusahaan dalam mengembangkan usahanya. Namun, semakin tinggi pinjaman dana, maka akan berisiko. Perusahaan dengan hutang yang tinggi memiliki profitabilitas yang rendah karena perusahaan harus melunasi kewajiban-kewajibannya.

Perusahaan dengan profitabilitas yang rendah dapat mempengaruhi ukuran suatu perusahaan. Ukuran perusahaan ini digunakan untuk menentukan besar

kecilnya suatu perusahaan berdasarkan aset atau sumber daya yang dimilikinya. Semakin besar aset maupun sumber daya yang dimiliki maka semakin besar pula ukuran perusahaan. Semakin besar aset maka semakin besar pula modal yang ditanamkan oleh investor. Banyak sumber daya yang dimiliki perusahaan akan berdampak pada kemampuan perusahaan dalam menguasai pasar. Selain itu juga adanya kemudahan bagi perusahaan besar untuk mendapatkan sumber pendanaan untuk diversifikasi usahanya.

Pada tahun 2017, pertumbuhan laba pada industri manufaktur makro mengalami kenaikan. Ini terjadi pada perusahaan manufaktur pada sektor industri logam. Namun pada sektor industri tembakau mengalami penurunan. Pada tahun 2018, pertumbuhan laba pada industri mesin dan perlengkapan mengalami penurunan sedangkan pada industri tembakau pada tahun 2018 mengalami peningkatan. Banyak faktor yang mempengaruhi perusahaan membagikan laba namun banyak juga perusahaan yang tidak membagikan laba setiap tahunnya.

Adapun hadits yang berkaitan dengan laba adalah hadits riwayat Bukhari dan Muslim yaitu:

“Seorang mukmin itu bagaikan seorang pedagang; dia tidak akan menerima laba sebelum ia mendapatkan modal pokoknya. Demikian juga, seorang mukmin tidak akan mendapatkan amalan-amalan sunnahnya sebelum ia menerima amalan-amalan wajibnya.” (HR Bukhari dan Muslim)

Hasil dari beberapa penelitian yang dilakukan Astutiningrum (2017), Wakhidah (2018) menyatakan bahwa *Investment Opportunity Set* (IOS)

berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan Marinda (2014) menyatakan bahwa *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil dari beberapa penelitian yang dilakukan Petta dan Taringan (2017), Putri & Amanah (2017), Puspita (2018) dan Masry (2016) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan Taufik (2017), Aprianingsih dan Yushita (2016), Charfeddine dan Elmarzougui (2010) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil dari beberapa penelitian yang dilakukan Yuliani dan Sukirno (2018), Pratama dan Wiksuana (2016) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan Sari dan Abundanti (2014), Putra dan Badrja (2015), Ahmad, dkk (2015), Pupita (2018), Masry (2016), Wulandari (2017) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil dari beberapa penelitian yang dilakukan Isik, dkk (2017), Pratama dan Wiksuana (2016), Astutiningrum (2017), Aprianingsih dan Yushita (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan Wulandari (2017), Kartikasari dan Merianti (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan permasalahan diatas, penelitian ini merupakan penelitian

replikasi ekstensi dari penelitian (Wardani dan Rudolfus, 2016) yang berjudul “Dampak Leverage, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Periode 2011-2015”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian (Wardani dan Rudolfus, 2016) adalah dari variabel penelitian, (Wardani dan Rudolfus, 2016) menggunakan variable leverage, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan, sedangkan dalam penelitian ini adanya pengembangan variabel dependen dan penambahan variable independen. Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu ROI dan penambahan variabel *Investment Opportunity Set* (IOS) Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS), Kepemilikan Institusional, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 ?
2. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia tahun 2013-2017 ?

3. Apakah *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017?

C. Tujuan Penelitian

1. Menguji dan menganalisis pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan, antara lain:

a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan baru mengenai pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS), kepemilikan institusional, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

b. Praktik

a) Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk lebih menambah pengetahuan tentang *Investment Opportunity Set* (IOS), kepemilikan institusional, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

b) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi pihak perusahaan manufaktur agar dapat sedikit membantu dalam menyelesaikan masalah-masalah terhadap penerapan kinerja perusahaan.

c) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini semoga dapat bermanfaat serta memberikan wawasan mengenai perkembangan profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang dapat digunakan pada penelitian selanjutnya.